



## **PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023**

### ***THE EFFECT OF PROFITABILITY AND SOLVENCY ON THE STOCK RETURN OF RETAIL COMPANIES LISTED ON THE IDX IN 2019-2023***

**Shalsabila Hanifa<sup>1\*</sup>, Fitri Rahmiyatun<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Univeritas Bina Sarana Informatika

email : shalsahanifa.bsi.ac.id@gmail.com\*

---

#### **Article Info**

##### Article history :

Received : 16-09-2024

Revised : 20-09-2024

Accepted : 22-09-2024

Published : 25-09-2024

#### **Abstract**

*The purpose of this study was to test and obtain evidence regarding the effect of profitability as measured by Return On Equity, and solvency as measured by debt-to-equity ratio, on stock returns in retail subsector companies. The research method used is quantitative. The analysis method used is multiple linear regression to test the effect of the independent variable on the dependent variable. The data used in this study are secondary obtained from financial reports through the Indonesia Stock Exchange website from 2019 to 2023 and processed with statistical software SPSS version 29. Of the 31 retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange, there are six retail companies that match the research criteria. The results of this test are Return on equity and Debt to Equity Ratio have no effect on Stock Returns simultaneously and partially. In other words, changes in profitability with ROE measurement and solvency with DER measurement do not have a significant impact in stock returns of retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This finding indicates that factors other than ROE and DER may be more dominant in influencing the stock returns of retail companies.*

**Keywords : Provitability, Solvability, Stock Return**

---

#### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti mengenai pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity*, dan solvabilitas yang diukur *debt to-equity Ratio*, terhadap Return Saham pada perusahaan subsektor retail. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan melalui *website* Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2023 dan diolah dengan perangkat lunak statistik SPSS versi 29. Dari 31 perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terdapat enam perusahaan reitail yang sesuai dengan kriteria penelitian. Hasil dari pengujian ini adalah *Return on equity* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* secara simultan dan secara parsial. Dengan kata lain, perubahan dalam profitabilitas dengan pengukuran ROE dan solvabilitas dengan pengukuran DER tidak memberikan dampak yang berarti terhadap *return* saham perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain selain ROE dan DER mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi return saham perusahaan retail.

**Kata Kunci : Provitabilitas, Solvabilitas, Return saham**



## PENDAHULUAN

Perusahaan retail merupakan perusahaan yang dinikmati banyak masyarakat, hal itu dikarenakan perusahaan retail mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dari kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Namun Dalam periode 2019-2023, pasar saham Indonesia mengalami berbagai dinamika, termasuk dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi sektor retail secara signifikan. Perubahan perilaku konsumen dan penurunan aktivitas ekonomi menciptakan tantangan bagi perusahaan retail.

**Gambar 1. Diolah, Databooks 2023**



Bedasarkan databooks, dari tahun 2019 hingga 2023 terjadi fluktuasi terus menerus. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengidentifikasi apakah profitabilitas dan solvabilitas tetap menjadi faktor penentu dalam returns saham perusahaan retail di tengah kondisi pasar yang bergejolak.

Analisis rasio sangat penting untuk mengevaluasi kesehatan keuangan bisnis. Hal ini akan memberikan gambaran bagus tentang keadaan keuangan perusahaan dengan menggunakan perhitungan rasio. Memeriksa Direktori Pasar Modal Indonesia (ICMD) adalah cara yang baik bagi investor untuk melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan untuk mempertimbangkan dan analisis saham dengan menggunakan informasi akurat ICMD.

Salah satu ukuran kesehatan keuangan suatu bisnis adalah rasio profitabilitasnya. Hal ini akan memberikan wawasan tentang potensi bisnis untuk menghasilkan keuntungan dengan bantuan ukuran profitabilitas. Investor akan memiliki keyakinan untuk menanamkan sahamnya terhadap suatu perusahaan jika mampu menghasilkan keuntungan bagi investor. Investor menempatkan nilai *return* saham yang tinggi ketika mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. *Return on Equity* (ROE) menjadi salah satu alat ukur untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi. ROE adalah rasio yang dapat melihat bagaimana perusahaan mendapatkan profit dari ekuitas.

Rasio solvabilitas atau leverage adalah ukuran lain yang dapat digunakan untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan. perusahaan apa pun pasti membutuhkan tambahan modal

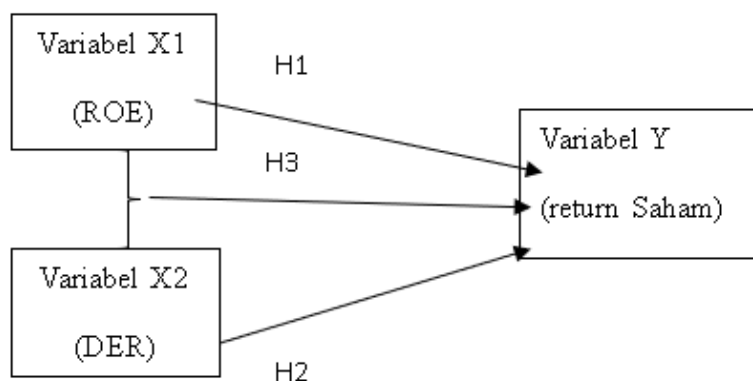


untuk keperluan bisnisnya. Tidak mengherankan jika perusahaan mencari pinjaman dari kreditor. Menghitung Rasio Solvabilitas adalah salah satu cara untuk menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar tagihan jangka panjang. Pengelolaan keuangan yang baik ditunjukkan ketika perusahaan mampu membayar seluruh utangnya, termasuk bunga. Hal ini akan berdampak baik untuk mendapatkan kepercayaan investor dan *return* saham yang akan didapatkan oleh investor tersebut. Untuk dapat melihat kinerja modal perusahaan yang dibiayai oleh hutang, maka rumus rasio solvabilitas yang digunakan adalah rumus DER. Menurut (Sherman, 2015) cara menghitung DER adalah membandingkan total utang (*total debt*) dengan ekuitas (*total equity*). Dengan menghitung DER, para investor dapat mengetahui perbandingan komposisi hutang dan modal perusahaan.

Beberapa penelitian menunjukkan menurut (Wesso et al., 2022), *return on equity* (ROE), *return on assets* (ROA), dan solvabilitas (DER), berdampak terhadap return saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hanifa & Sasongko, 2021) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara return saham dengan secara parsial ROA, ROE, atau DER terhadap return saham. Artinya, tidak satu pun dari metrik ini, baik secara individu maupun simultan, mempunyai pengaruh terhadap return saham.

Dalam penjabaran tersebut. Maka kerangka pemikiran pada penelitian ini ialah :

**Gambar 2. Kerangka Pemikiran**



Maka perkiraan hipotesis dari kerangka pemikiran ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

H1: ROE dapat berpengaruh terhadap return saham

H2: DER dapat berpengaruh terhadap return saham

H3 : ROE dan DER dapat berpengaruh terhadap return saham



**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif atau eksploratif. Pendekatan ini berfokus pada pengumpulan data dan penyajian informasi secara rinci mengenai fenomena yang diteliti. Teknik penelitian yang digunakan oleh penulis menggunakan statistik kuantitatif. Adapun tujuannya untuk dapat menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2), dan variabel dependennya adalah *Return* saham. Perusahaan ritel yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia menjadi fokus tujuan penelitian ini. Untuk pengumpulan data penulis menggunakan metode *electronic research* dan *library research* Untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen penulis memakai pengujian analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini. Untuk menguji datanya, penulis menggunakan SPSS versi 29. uji tersebut mencakup beberapa tahapan pengujian: Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari uji normalitas, Uji multikolineritas, uji autokorelasi, uji heterokedasitas, Uji analisis berganda

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Kegunaan uji ini untuk Mencari tahu apakah model regresi berdistribusi normal merupakan inti dari uji normalitas. Tes *shapiro wilk* digunakan untuk menilai normalitas dalam penyelidikan ini. Berikut temuan uji normalitas penelitian tersebut:

**Tabel 1 Uji Tes Shapiro Wilk**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RETURN SAHAM	,120	30	,200 <sup>*</sup>	,948	30	,151

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada gambar dapat diketahui hasil uji normalitas dengan metode *shapiro wilk* menunjukkan nilai signifikan *asympt. sig* sebesar 0,151. Dengan nilai tersebut dapat diberikan kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat signifikan karena nilai tersebut melebihi 0,05.



**b. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 2. Hasil Uji Multikoleritas**

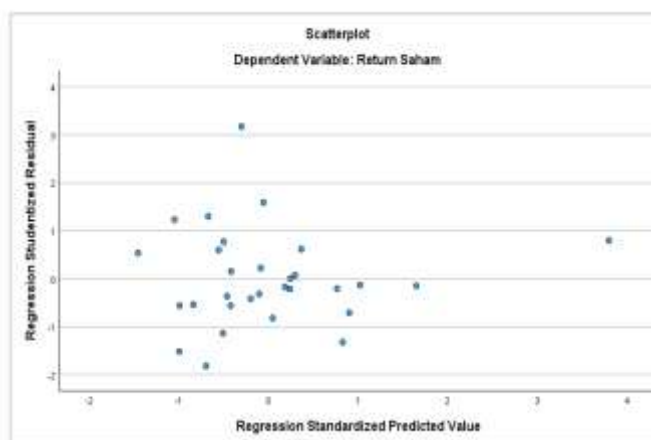
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,022	,143		-,152	,880		
	ROE	,251	,583	,083	,430	,670	,999	1,001
	DER	-,015	,099	-,030	-,156	,877	,999	1,001

a. Dependent Variable: Return Saham

Menurut (Ghozali, 2021), uji ini merupakan salah satu langkah dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan linier yang tinggi antara variabel independen dalam model. Multikolinearitas dapat menyebabkan masalah dalam interpretasi model regresi karena dapat menghasilkan estimasi yang tidak stabil dan standar error yang besar. Uji ini dapat menentukan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika tolerance > 0,100 dan VIF < 10, maka model regresi dinyatakan tidak terdapat multikolinieritas. Jika nilai tolerance kurang dari 0,100 dan nilai VIF lebih kecil dari 0,100 atau lebih besar dari 10, hal tersebut dapat dikatakan terjadi Multikolinearitas. Berdasarkan hasil dari tabel 4.24, variabel ROE dan DER memiliki nilai toleransi sebesar 0,999 dan nilai VIF masing-masing sebesar 1,001. Dengan nilai-nilai ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki toleransi yang lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, penelitian ini tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

**c. Uji Hetrokedasitas**

**Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas**



Sumber : Output SPSS versi 29

Bedasarkan hasil uji heterokedasitas pada penelitian ini, dapat mengetahui bahwa pola tidak menunjukkan adanya gejala heterokedasitas. Hal ini terlihat jelas ketika melihat bentuk



gelombangnya, di mana gelombangnya melebar dan menyempit. Selain itu, pada penelitian ini titik hasil uji heteroskedastisitas berdistribusi di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

**d. Uji Autokorelasi**

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,087 <sup>a</sup>	,008	-,066	,42969	2,406

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS versi 29

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada penelitian ini, dapat diketahui *Durbin -*Dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05 yang dijadikan sebagai acuan. Dengan jumlah sampel pada penelitian 30 (n30). dan variabel independen sebanyak 2 (k2) maka hasil *Durbin-Watson* pada tabel menghasilkan nilai dU 1,570. Nilai *Durbin-Watson* dalam penelitian sebesar d 2,406. Dan 4-dU sebesar 2,433. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi  $1,570 < 2,406 < 2,433$ . Hal ini menandakan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

**e. Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,087 <sup>a</sup>	,008	-,066	,42969

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS versi 29

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R<sup>2</sup> pada Gambar 4.28, diperoleh nilai R-squared pada penelitian ini sebesar -0,066. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel independen mempunyai arah yang berlawanan dengan variabel dependen. Artinya variabel independen mempunyai hubungan yang lemah dengan variabel dependen.



**f. Uji Parsial (Uji T)**

**Tabel 5. Hasil Uji Parsial**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,022	,143		-,152	,880
	ROE	,251	,583	,083	,430	,670
	DER	-,015	,099	-,030	-,156	,877

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS versi 29

Dari tabel 5 dapat diperlihatkan bahwa Nilai T *return on equity* (ROE) yang merupakan variabel yang mewakili besarnya ROE sebesar 0,430 dan Ttabel yang dihasilkan dalam penelitian menunjukkan 2,042. ini menandakan Thitung lebih kecil daripada Ttabel. Pada sig penelitian ini menghasilkan 0,670 nilai >0,05 sehingga hasil uji parsial penelitian ini menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap return saham. Karena nilai T hitung variabel *Debt-Equity Ratio* (DER) sebesar 0,156 dan ttabel yang dihasilkan 2,042 ini menandakan thitung lebih kecil. Nilai sig yang dihasilkan 0,877 >0,05 maka hasil uji parsial penelitian ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap return saham.

**g. Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 6. Hasil Uji Simultan**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,038	2	,019	,103	,902 <sup>b</sup>
	Residual	4,985	27	,185		
	Total	5,023	29			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, DER

Pengujian simultan dimana variabel independen diuji bersamaan dengan variabel dependen. Berdasarkan uji statistik F pada Tabel 4.30 diperoleh nilai f tabel = (k;n-k) = (2;30-2) = (2;28) = 3,32, dan f hitung dalam penelitian adalah 0,103 .Dapat disimpulkan bahwa F hitung < Ftabel. penelitian ini memiliki nilai sig 0,902. signifikansi menandakan lebih dari 0,05. Dari pernyataan tersebut hasil independen variabel tersebut tidak dapat mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan.



## KESIMPULAN

Penelitian ini tidak menemukan adanya indikasi bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap return saham, baik secara parsial pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. *Debt Equity Ratio* tidak dapat memberikan dampak pada return saham secara parsial pada perusahaan ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2023. Secara simultan, kombinasi antara *return on equity* dan *debt equity ratio* juga tidak dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap return saham. Dengan kata lain, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, kedua variabel ini tidak mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada return saham perusahaan ritel di BEI. Untuk penulis selanjutnya, diharapkan untuk memperbanyak jumlah sampel dan menambah rasio tambahan yang belum ada pada penelitian ini untuk mengupayakan peningkatan hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan. (2020). *Penelitian Kuantitatif*. Redasamudra.Id. <https://Redasamudera.Id/Definisi-Penelitian-Kuantitatif-Menurut-Para-Ahli/#:~:Text=Menurut Adnan%2c Penelitian Kuantitatif Adalah Metode Ilmiah Yang,Cara Melakukan Pengukuran Terhadap Variabel-Variabel Yang Telah Ditentukan>.
- Dr. Sri Handini, Mm , Dra. Erwin Dyah Astawinetu, M. (2020). *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka,.
- Dr. Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Digital.
- Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Dotplus Publisher.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi-Analisis-Multivariate-Imam-Ghozali\_Compress.Pdf*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifa, R. I., & Sasongko, M. Z. (2021). Analisis Roa, Roe, Der Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Properti Dan Real Estate. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 435–439.
- Houston, E. F. B. Dan L. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1* (Edisi 14). Salemba Empat.
- Iskandar. (2008). *Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham*. Kajian Pustaka. <https://Www.Kajianpustaka.Com/2022/06/Return-Saham.Html#:~:Text=Menurut Samsul%282006%29%2c Return Saham Adalah Pendapatan Yang,Capital Gain Dan Jika Rugi Disebut Capital Loss>.
- Jogiyanto. (2021). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Pendekatan Modul*. Andi. <https://Www.Kajianpustaka.Com/2022/06/Return-Saham.Html#:~:Text=Menurut Samsul%282006%29%2c Return Saham Adalah Pendapatan Yang,Capital Gain Dan Jika Rugi Disebut Capital Loss>.
- Kasmir. (2019). *Pengantar-Manajemen-Keuangan-Kasmir-2019*. Prenadamedia Group. <https://Www.Scribd.Com/Document/709828358/Pengantar-Manajemen-Keuangan->





Kasmir-2019

- Laulita, Buntu Nasar, Y. (2022). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Earning Per Share (Eps) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45. *Journal Of Management*, 5(1), 232–244. <https://doi.org/10.37531/Yume.Vxix.467>
- Munawir. (2020). *Analisis Rasio Keuangan*. Ilmu Manajemen Industri. <https://ilmumanajemenindustri.com/Pengertian-Analisis-Rasio-Kuangan-Jenis-Rasio-Kuangan/>
- Purnomo, G., & Soekotjo, H. (2019). Pengaruh Der , Eps , Roa , Roe Terhadap Return Saham Perusahaan Kosmetik Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 8(7), 1–18.
- Redaksi. (2024). *Perhitungan Return On Equity*. Moneynesia. <https://moneynesia.com/Rasio-Kuangan/Return-On-Equity/>
- Samsul. (2015). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Erlangga. <https://www.kajianpustaka.com/2022/06/Return-Saham.html#:~:Text=Menurut Samsul%282006%29%2c Return Saham Adalah Pendapatan Yang,Capital Gain Dan Jika Rugi Disebut Capital Loss.>
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametric*. Elex Media Komputering.
- Sherman, E. H. (2015). A Manager's Guide To Financial Analysis. In *American Management Association Ama* (Vol. 50, Issue 2).
- Silitonga, D., & Anggraini, T. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Restoran Dan Perhotelan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021. *Judicious*, 3(2), 323–328. <https://doi.org/10.37010/Jdc.V3i2.1120>
- Soecahyadi. (2013). *Analisa Statistik Dengan Spss 20* (Issue April). Usahid Jakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (P. 444).
- Wesso, M. V. D., Foeh, J. E. H. J., & Sinaga, J. (2022). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Dan Der Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(2), 434–446.
- Yoewono, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Earnings Per Share, Dan Tax Planning Terhadap Return Saham. *Owner*, 8(2), 1451–1464. <https://doi.org/10.33395/Owner.V8i2.1961>
- Yusmeco, V. A., Hermuningsih, S., & Kusumawardhani, R. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 9(1), 19. <https://doi.org/10.33087/Jmas.V9i1.1128>